

EDUKASI PENCEGAHAN DAN PENYEBARAN COVID-19 WARGA DESA TROSOBO KABUPATEN SIDOARJO

Yulianto Ade Prasetya

Program Studi Diploma III Teknologi Laboratorium Medis, STIKES Rumah Sakit Anwar Medika Sidoarjo, Jalan Raya By Pass Krian Km.33 Sidoarjo

Email: yuliantoadeprasetya@gmail.com

ABSTRAK

Corona virus-19 (Covid-19) merupakan penyakit yang menyerang saluran nafas akut dan ditetapkan oleh World Health Organization (WHO) sebagai pandemi karena telah menyerang 215 negara, tidak terkecuali Indonesia. Kabupaten Sidoarjo sendiri juga tidak lepas dari penyebaran virus ini dengan total kasus sebanyak 857 kasus baru (Juni 2021). Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengedukasi warga desa Trosobo Kabupaten Sidoarjo dalam mencegah terjadinya penyebaran Covid-19 melalui penguatan 5M yakni memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan menjaga mobilitas. Hasil dari edukasi ini yakni warga Desa Trosobo paling banyak mengetahui penyebaran virus ini melalui 3M saja (memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak) sedangkan 2M lagi berupa menjaga mobilitas dan menjauhi kerumunan masih beberapa yang belum paham. Warga desa terutama lansia telah memperoleh vaksin, namun harus tetap di edukasi bahwa vaksin tidak menjamin bebas virus covid-19 sehingga harus tetap mematuhi protokol kesehatan demi mencegah penyebaran Covid-19 lebih meluas.

Kata Kunci: Covid-19; Masker; Mencuci tangan; Trosobo; Sidoarjo

ABSTRACT

Corona virus-19 (Covid-19) is a disease that attacks the acute respiratory tract and is designated by the World Health Organization (WHO) as a pandemic because it has attacked 215 countries, including Indonesia. Sidoarjo Regency itself is also inseparable from the spread of this virus with a total of 857 new cases (June 2021). This community service aims to educate the residents of Trosobo Village, Sidoarjo Regency in preventing the spread of Covid-19 through strengthening 5M namely wearing masks, washing hands, maintaining distance, staying away from crowds, and maintaining mobility. The result of this education is that the residents of Trosobo Village know the most about the spread of this virus through 3M only (wearing masks, washing hands, and maintaining distance) while 2M again is in the form of maintaining mobility and staying away from crowds, some still don't understand. Villagers, especially the elderly, have received the vaccine, but they must continue to be educated that vacciness do not guarantee that they are free from the Covid-19 virus, so they must adhere to health protocols to prevent the spread of Covid-19 more widely.

Keywords: Covid-19; Mask; Hand Washing; Trosobo; Sidoarjo

A. PENDAHULUAN

Corona virus disease (Covid-19) merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus Sars-Cov-2 yang menyerang pernafasan akut. *World Health Organization* (WHO) telah menetapkan Covid-19 sebagai pandemi sejak tanggal 11 Maret 2020 (WHO, 2020). Pandemi Covid-19 telah menyerang lebih dari 215 negara, termasuk Indonesia yang pertama kali terkonfirmasi pada tanggal 2 Maret 2020 sebanyak 2 kasus (Kemenkes, 2020). Penambahan jumlah kasus positif terkonfirmasi di Indonesia mencapai 10.551 kasus dengan 800 orang diantaranya meninggal dunia (Kemenkes RI, 2020). Virus ini termasuk jenis coronavirus yang baru dengan ukuran antara 120-160 nm dan termasuk zoonosis yang biasanya ditemukan menyerang kelelawar dan unta. Penyebaran manusia ke manusia merupakan sumber yang utama dan sangat agresif yang ditularkan melalui droplet saat batuk dan bersin (Han, 2020). Beberapa penelitian menyebutkan bahwa ini mampu hidup pada media aerosol sekurang-kurangnya 3 jam (Susilo *et al.*, 2020). Untuk itu diperlukan adanya edukasi untuk tetap mematuhi protokol kesehatan yang diajarkan oleh pemerintah, termasuk di desa Trosobo Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur.

Sidoarjo merupakan salah satu kabupaten di Jawa timur yang juga memiliki kasus yang tinggi terhadap infeksi Covid-19.

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan per 1 Agustus 2020 terdapat pasien yang dinyatakan positif sebanyak 3276 dengan 2113 dinyatakan sembuh dan 196 orang meninggal dunia. Wilayah Trosobo sendiri memiliki luas sebesar 143,165 Ha dengan perbatasan sebelah utara Tanjung sari, sebelah selatan desa Kramat Jegu, sebelah Barat desa Sidorejo Kecamatan Krian, dan sebelah Timur berbatasan dengan desa Sidodadi. Jumlah penduduk wilayah tersebut mencapai 8.114 jiwa dengan persentase sebesar 49,4% (4.008 jiwa) adalah laki-laki sedangkan 50,6% (4.106 jiwa) adalah perempuan. Data per Juni 2021 menunjukkan bahwa 839 orang positif Covid-19, 49 orang meninggal dunia, 717 orang dinyatakan sembuh, dan *suspect* sebesar 358 orang. Hal ini perlu mendapat perhatian sehingga perlu adanya edukasi untuk mengingatkan warga Desa Trosobo untuk tetap mematuhi protokol kesehatan 5M yang terdiri dari mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumuman, dan menjaga mobilitas

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan yang dilakukan pada pengabdian masyarakat desa Trosobo ini dilakukan melalui pemberdayaan seluruh masyarakat desa tersebut. Besarnya akses informasi dan sosialisasi yang dilakukan oleh seluruh pihak terkait menjadi paham.

Metode pelaksanaan program edukasi tersebut dijabarkan ke dalam beberapa metode antara lain: koordinasi dengan pimpinan desa Trosobo, penyusunan himbauan tertulis dalam pencegahan Covid-19, sosialisasi edukasi secara langsung dengan tetap mematuhi protokol kesehatan secara ketat, penyediaan peralatan untuk pencegahan covid, dan bantuan untuk warga terdampak covid-19. Koordinasi dengan pimpinan desa dilakukan dengan menemui pihak RT dan RW desa Trosobo dan pimpinan puskesmas Trosobo agar kegiatan berjalan secara sinergi karena mendapat arahan dari berbagai pihak. Koordinasi dilakukan secara formal dan. Koordinasi formal dilakukan dengan menemui pihak tersebut secara langsung dengan tetap mematuhi protokol kesehatan sedangkan koordinasi nonformal dilakukan secara daring melalui *whatsapp*. Metode berupa himbauan tertulis dan disosialisasikan dengan RT dan puskesmas Trosobo yang mencakup isi berupa sikap, petunjuk, dan arahan warga untuk mencegah penyebaran covid-19. Kegiatan penyediaan alat dan bahan untuk kebersihan agar tidak terjadi penyebaran angka kasus covid-19 di wilayah Trosobo tersebut. Edukasi dan sosialisasi dilakukan di Puskesmas Trosobo (Gambar 1) dengan tetap mematuhi protokol kesehatan secara ketat. Bantuan kepada warga yang terkena Covid-19 dilakukan secara berkesinambungan

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mendapat apresiasi dari warga Desa Trosobo yang ditandai dengan banyak undangan yang disebar dan warga menghadiri acara edukasi tersebut. Hal tersebut dikarenakan jadwal edukasi yang dilakukan sesuai dengan jadwal Mingguan warga Lansia desa Trosobo yang dilakukan secara periodic. Warga lansia desa Trosobo diprioritaskan karena merupakan kelompok masyarakat yang rentan terhadap penyebaran covid-19. Kelompok lansia yang mengikuti kegiatan edukasi tersebut telah banyak mendapat vaksinasi untuk pertama kali dan masih ada beberapa yang belum mendapat vaksin lantaran takut akan mendapat dampak terinfeksi sehingga perlu mendapat edukasi. Edukasi vaksinasi sendiri dilakukan oleh pihak puskesmas Trosobo dalam hal ini Ketua Puskesmas setempat untuk tidak takut vaksinasi. Efek samping yang ditimbulkan hanya berupa demam, nyeri pada daerah suntikan, dan beberapa mengalami pusing yang berlangsung selama 3-4 hari.

Pengetahuan tentang Covid-19 pada warga desa Trosobo termasuk kategori tinggi. Hal ini serupa dengan pernyataan Yanti dkk. (2020) menyebutkan bahwa 99% masyarakat Indonesia memiliki pengetahuan yang baik. Dimana 59% memiliki sikap yang positif dan 93% memiliki perilaku yang baik terhadap pencegahan Covid-19 dengan perilaku menjaga jarak aman.

Masyarakat yang memiliki pengetahuan yang tinggi didukung oleh Pendidikan yang tinggi pula. Tingkat Pendidikan seseorang yang tinggi akan semakin mudah untuk mendapatkan informasi. Pengetahuan masyarakat desa termasuk aspek yang sangat penting di masa pandemic ini seperti penyebab terjadinya penyebaran covid-19, tanda dan gejala yang menyertai, istilah yang terkait dengan covid-19, dan pemeriksaan penunjang untuk mendeteksi covid-19. Pengetahuan sikap dan perilaku merupakan faktor essential yang mampu mempengaruhi perubahan perilaku individu dan masyarakat yang kemudian juga mempengaruhi ketrampilan (Liu dkk., 2016).



Gambar 1. Edukasi Pencegahan Covid-19 oleh Pihak Puskesmas Trosobo



Gambar 2. Edukasi Pencegahan Penyebaran Covid-19

D. PENUTUP

Kesimpulan

Hasil dari edukasi ini yakni warga Desa Trosobo paling banyak mengetahui penyebaran virus ini melalui 3M saja (memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak) sedangkan 2M lagi berupa menjaga mobilitas dan menjauhi kerumunan masih beberapa yang belum paham.

Saran

Warga desa terutama lansia telah memperoleh vaksin, namun harus tetap di edukasi bahwa vaksin tidak menjamin bebas virus covid-19 sehingga harus tetap mematuhi protokol kesehatan demi mencegah penyebaran Covid-19 lebih meluas.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPMI) STIKES Rumah Sakit Anwar Medika yang telah mendanai program pengabdian kepada masyarakat ini sehingga dapat berjalan lancar.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Han, Y. 2020. The transmission and diagnosis of 2019 novel coronavirus infection disease (Covid-19). Chinese perspective. *Journal medical virology*.
- Kementerian Kesehatan RI. 2020. Situasi terkini Perkembangan coronavirus disease (Covid-19): infeksi emerging: media informasi resmi terkini penyakit infeksi.

Lui, L. 2016. use of a knowledge attitude behavior education program for Chinese adults undergoing maintenance hemodialysis: Randomized controlled trial. *The journal of International medical research*. 44(3): 557-568.

World Health Organization (WHO). 2020. Corona Virus (Covid-19). Situation report. Juni 2021.

World Health Organization (WHO). Corona virus Disease outbreak. <http://www.who.int/emergencies/diseases/novel/coronavirus-2019>

Yanti B. Wahyudi K, dan Wahidin. 2020. Community Knowledge, Attitudes, and Behavior Towards Social Distancing Policy as Prevention Transmission of Covid-19 in Indonesia. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*. 8.2021